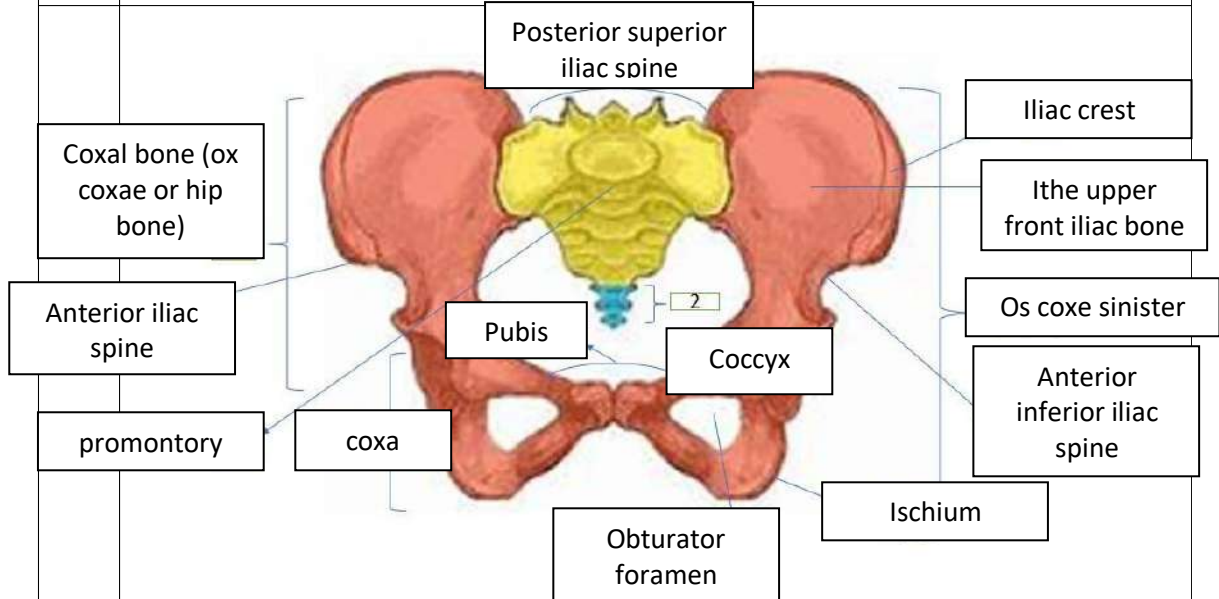
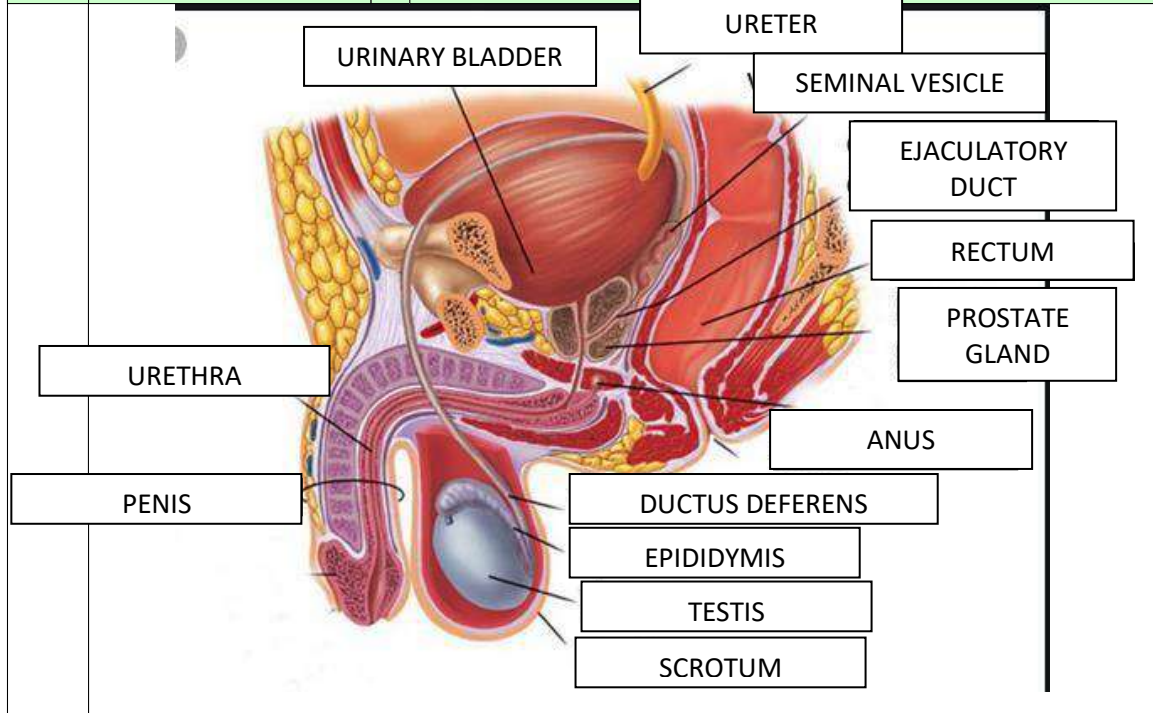


WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

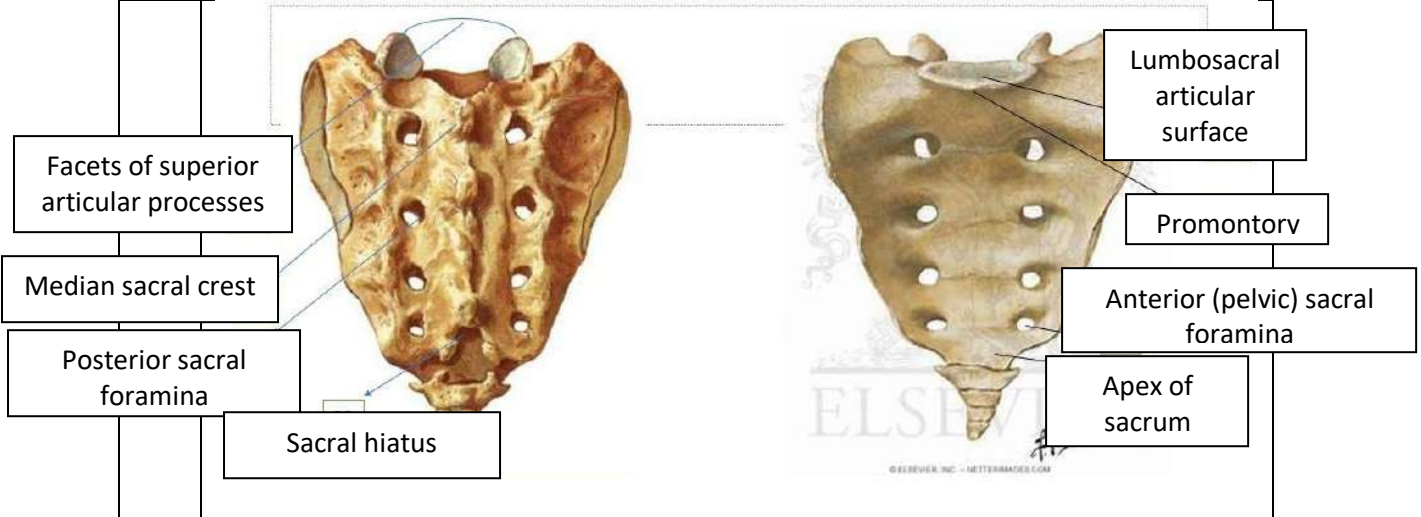
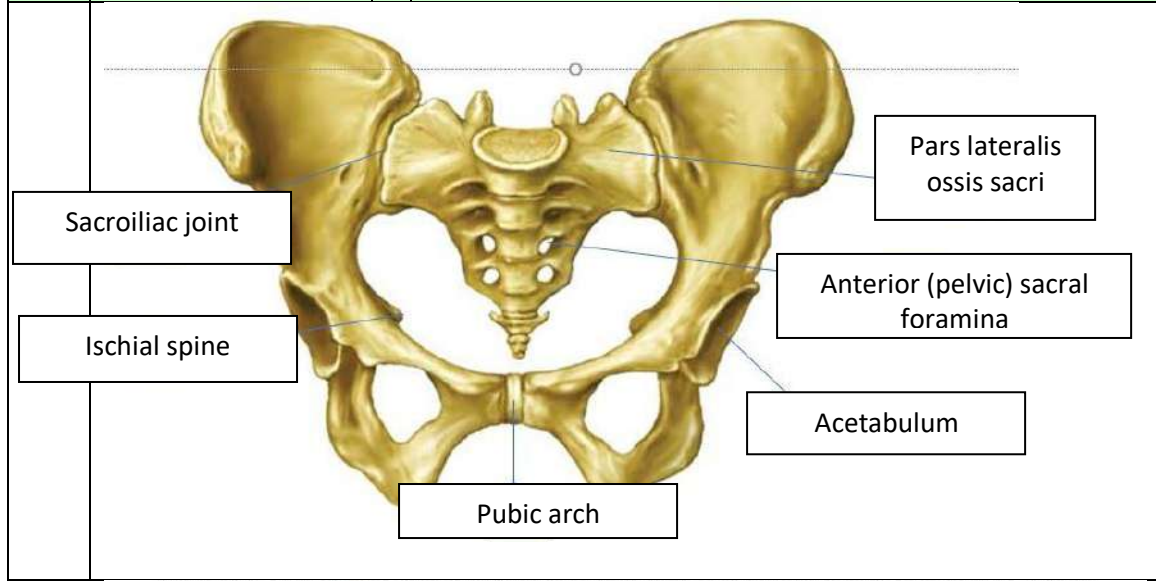
| | |
|--------------------|--|
| Mata Kuliah | : Anatomi |
| Materi | : Anatomi Reproduksi |
| NIM>Nama Mahasiswa | : 2110101076/DEYA DEVI NOVENTA ANGGRAINI |

| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|------------|------------|
| 1 | | |
| | | |

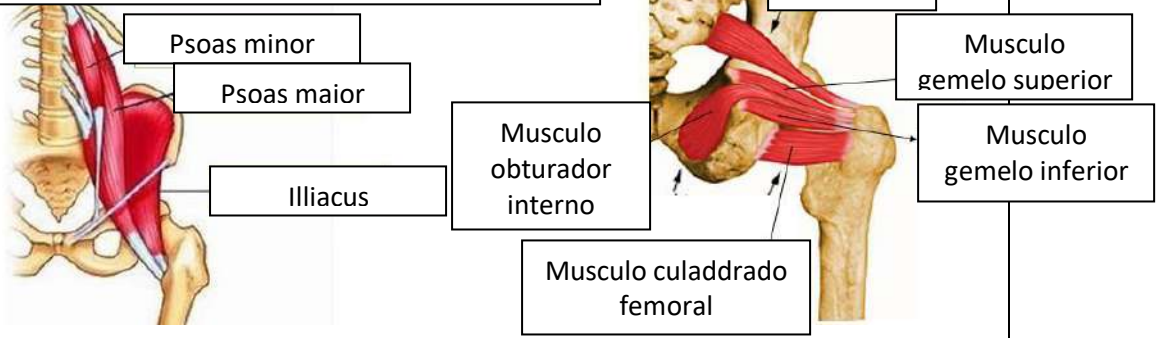
| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|------------|------------|
|----|------------|------------|



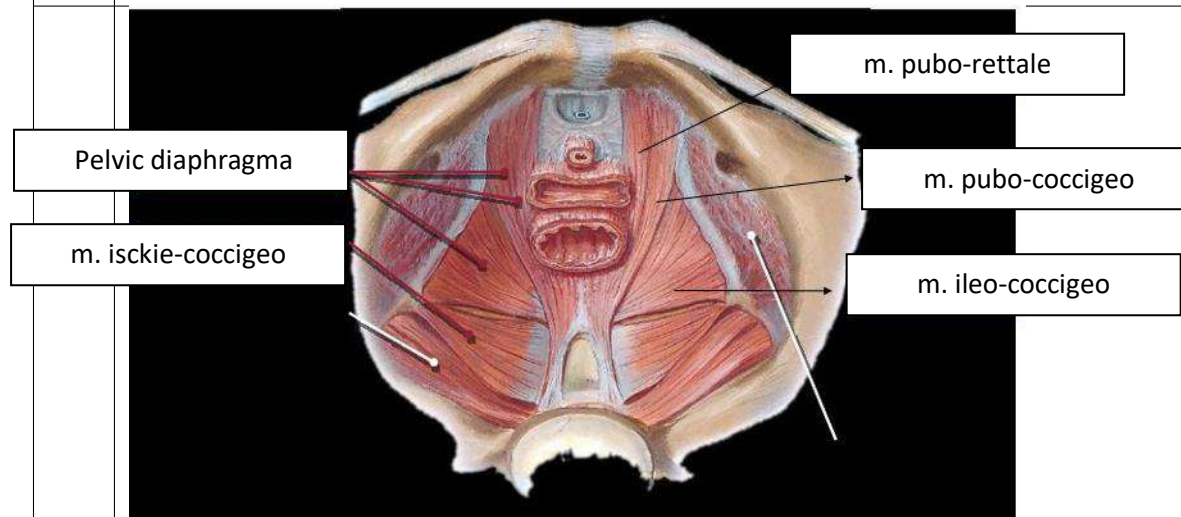
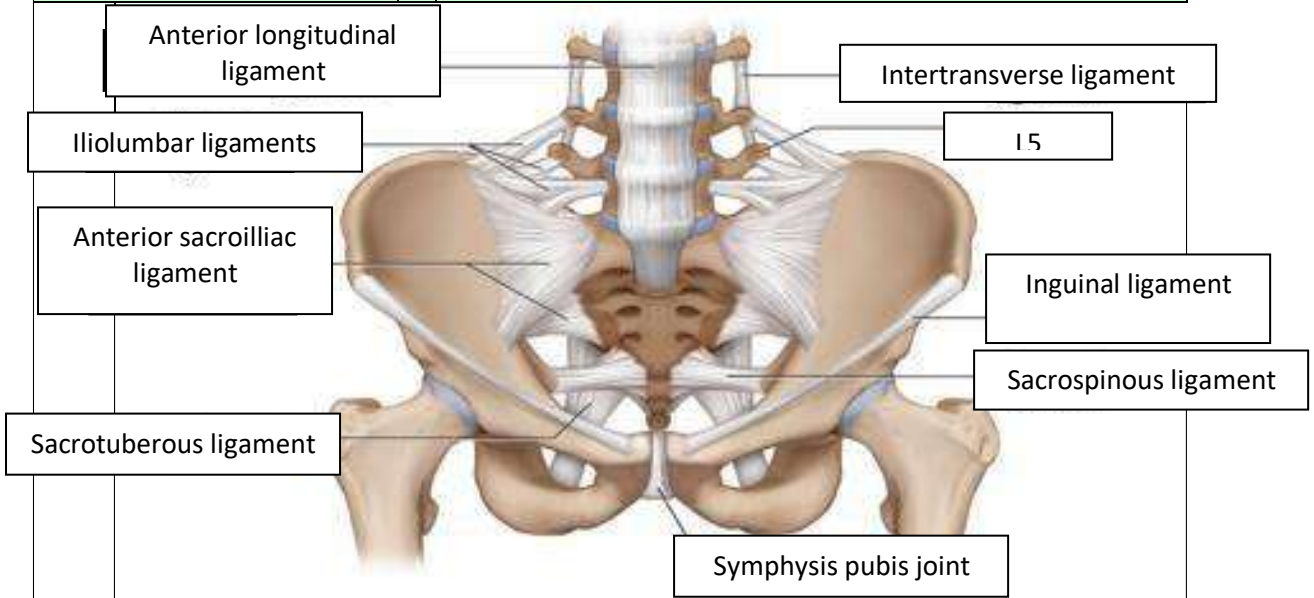
| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|------------|------------|
|----|------------|------------|



Persendian pada pelvis Tulang **pelvis** mempunyai empat buah **sendi** yakni dua **sendi** sakroiliaka kanan dan kiri, **sendi** sakrokoksigeus, dan **sendi** sakrolumbalis.



| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|------------|------------|
|----|------------|------------|



Jelaskan jenis panggul

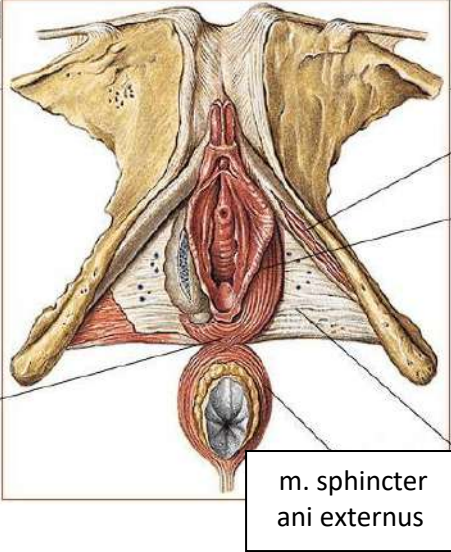
Ada 4 jenis tipe bentuk panggul yang telah diketahui, yakni ginekoid, android, antropoid, dan platipeloid.

Bentuk panggul ginekoid hampir mirip dengan lingkaran. Tipe ini adalah tipe yang paling banyak ditemukan. Diameter anteroposterior hampir sama dengan diameter transversal.

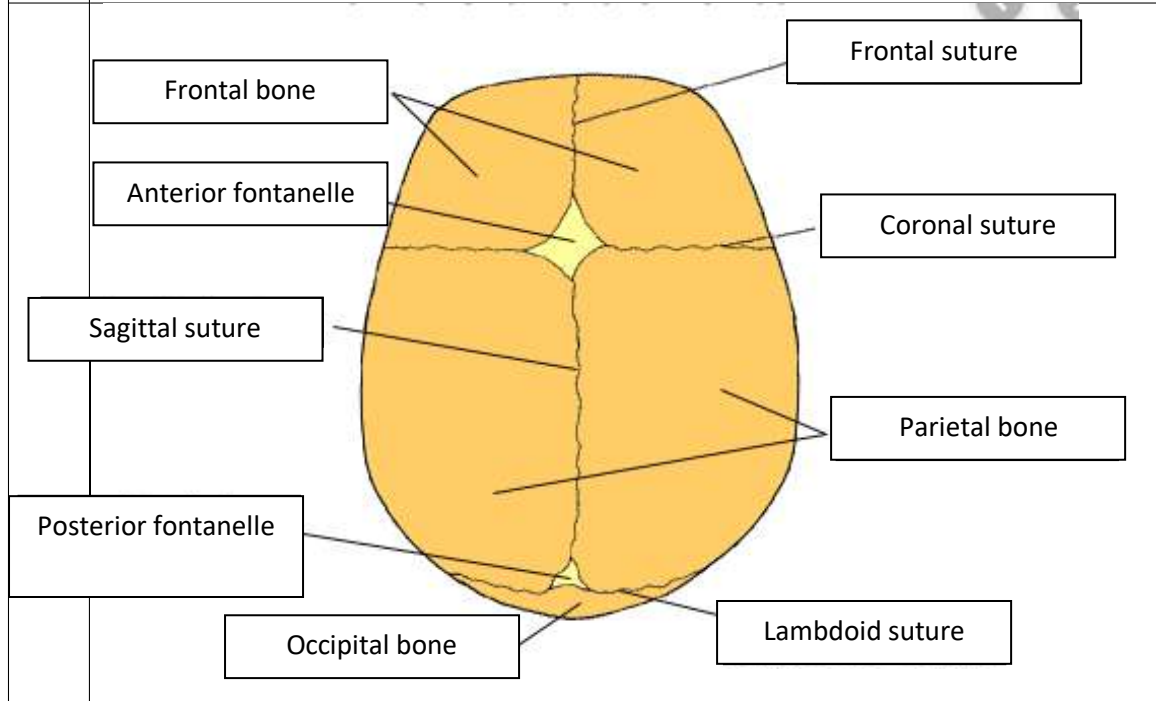
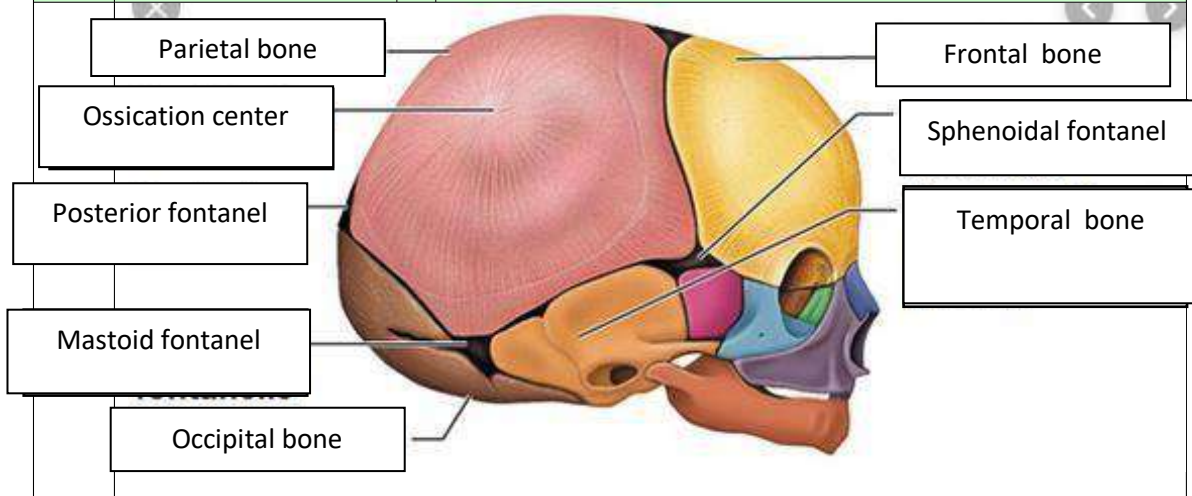
Bentuk panggul android mirip seperti bentuk hati dengan diameter anteroposterior lebih besar dari diameter transversal. Bentuk sakrum cenderung datar dan tidak melengkung serta spina ischiadika lebih menonjol. Bentuk panggul android dapat mempersulit persalinan per vaginam.

Bentuk panggul antropoid mirip dengan segitiga. Diameter transversal terbesar terletak di bagian posterior dekat sakrum. Tepi samping panggul divergen dengan sakrum yang panjang melengkung. Spina ischiadika tidak menonjol. Bentuk panggul ini lebih banyak ditemukan pada laki-laki daripada wanita.

Bentuk panggul platipeloid seperti bentuk oval, diameter transversal lebih besar dari diameter anteroposterior. Tepi panggul divergen, sakrum mendatar, dan kavitas panggul dangkal.

| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|--|---|
| | <p>Click to ad</p> <p>Posterior central tendon of perineum</p> |  |
| | | <p>Sebutkan ukuran ukuran panggul dalam</p> <p>Conjugata vera anatomica panjang jarak dari pinggir atas simfisis ke promontorium (lebih kurang 11,5 cm)</p> <p>Conjugata vera obstetrika panjang jarak dari pinggir posterior simfisis ke promontorium (lebih kurang 11 cm)</p> <p>Conjugata diagonalis jarak bagian bawah simfisis sampai ke promontorium secara statistic diketahui conjugata vera sama dengan conjugate diagonalis (-1,5 cm)</p> <p>Diameter tranversa jarak terjauh garis melintang adalah (12,5-13 cm)</p> <p>Diameter obliqua, vera ke linea terminalis (13 cm)</p> |
| | | <p>Ukuran panggul luar</p> <p>Conjugata boudelogeu tepi carnial simp-proc spinosus VL V (18-20cm)</p> <p>Distansia spinarum jarak kedua spina iliac anterior superior (23-26 cm)</p> <p>Distansia cristarum jarak kedua crista iliac (26-29 cm)</p> <p>Distansia tuberum jarak antara kedua tuber ischiadicum (10,5-11 cm)</p> |

| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|------------|------------|
|----|------------|------------|



Jelaskan bidang hodge

Bidang Hodge / bidang penurunan kepala janin adalah garis khayal dalam panggul untuk mengetahui seberapa jauh penurunan kepala janin pada panggul. Diambil dari nama penemunya yaitu Hodge. bidang Hodge dipelajari untuk menentukan sampai di mana bagian terendah janin turun kedalam panggul pada persalinandan terdiri atas empati bidanG:

1. bidang Hodge I: bidang yang membentuk lingkaran PAP dengan bagian atas simfisis dan promotorium.
2. bidang Hodge II: bidang sejajar dengan bidang Hodge I terletak setinggi bagian bawah simfisis.
3. bidang Hodge III: bidang sejajar dengan bidang Hodge I dan II, terletak setinggi spina iskiadika kanan dan kiri.
4. bidang Hodge IV: bidang sejajar dengan bidang Hodge I, II, dan III, terletak setinggi oskoksigeus